

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA
BANTEN LAMA SEBAGAI WISATA RELIGI
KOTA SERANG



Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Derajat
Sarjana Terapan Pariwisata

FITRI BRILLIANTI

NO. MHS : 416100414

PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

2021

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BANTEN
LAMA SEBAGAI WISATA RELIGI
KOTA SERANG



Oleh
Fitri Brillianti
NIM : 416100414

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN: 0526125901

Pembimbing II

Angela Ariani, S.H, M.M
NIDN: 0530106001

Mengetahui
Ketua Jurusan

Yudi Setiaji, S.H, M.M
NIDN: 0508066401

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BANTEN
LAMA SEBAGAI WISATA RELIGI

KOTA SERANG



SKRIPSI

Oleh

Fitri Brillianti

NIM : 416100414

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji

Dan Dinyatakan LULUS

Pada Tanggal 11 November 2021

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN. 0517066001

(*[Handwritten signature]*)

Penguji I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

(*[Handwritten signature]*)

Penguji II : Angela Ariani, S.H, M.M
NIDN. 0530106001

(*[Handwritten signature]*)

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno, M.M
NIDN: 0526125901

SURAT PERNYATAAN DATA KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Brillianti

No. Mhs : 416100414

Program Studi : Diploma IV Usaha Perjalanan Wisata

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Daya Tarik Banten Lama Sebagai Wisata Religi Di Kota Serang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil tiruan, maka saya bersedia dengan segala resikonya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 22 Desember 2021

Yang membuat pernyataan



Fitri Brilliant

NIM: 416100414

HALAMAN MOTTO

*Start now. Start where you are. Start with fear. Start with pain. Start with doubt.
Start with hand shanking. Start with voice trembling: but start. Start and don't
stop. Start where you are, with you have. Just start.*

-unknown-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang tiada hentinya atas sebuah karya sederhana ini yang penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan rasa hormat, kepada keluarga dan orang terdekat dan tercinta, peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

Keluarga saya yang telah mendukung dalam berbagai hal sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan untuk orang terdekat teman – teman yang turut membantu peneliti dalam proses penyusunan, terlepas dari itu semua rasa terima kasih tidaklah cukup atas seluruh dukungan yang sudah keluarga dan teman – teman berikan.

KATA PENGANTAR

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Banten Lama Sebagai Wisata Religi Di Kota Serang”. Penelitian serta penulisan skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan khususnya pada bidang pariwisata. Skripsi ini juga ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kepariwisataan pada program studi usaha perjalanan wisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus kepada :

1. Bapak Drs. Prihatno, M.M selaku pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membimbing, mendukung dan memberikan arahan yang baik dalam proses penyusunan skripsi.
2. Ibu Angela Ariani, S.H, M.M selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam proses penyusunan hingga terselesaikannya penulisan skripsi.
3. Ibu Dr. Hj. Saryani, M. Si selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Yudi Setiaji, S.H, M.M Selaku Ketua Jurusan Usaha Perjalanan Wisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah memberi arahan dengan sabar serta menyetujui penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Toto Suharto selaku seksi pengembangan destinasi dan objek daya tarik pariwisata Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Serang yang telah bersedia memberikan waktu dan informasi data selama penelitian berlangsung.
6. Responden Banten Lama yang telah bersedia memberikan waktu serta informasi selama proses wawancara penelitian.

Dalam penulisan skripsi peneliti telah berusaha untuk menyajikan dengan sebaik – baiknya, namun peneliti menyadari masih jauh dari kata sempurna dengan adanya keterbatasan peneliti memungkinkan terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi, maka dari itu peneliti sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang dapat membangun.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan berkontribusi dalam pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
BERITA ACARA	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Pariwisata	7

2. Strategi	9
3. Pengembangan Destinasi Pariwisata.....	10
4. Daya Tarik Wisata	13
5. Daya Tarik Wisata Minat Khusus.....	15
6. Wisata Religi.....	16
7. Analisis SWOT	17
8. Faktor Internal dan eksternal	18
B. Kerangka Pemikiran.....	19
C. Penelitian Terdahulu	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Teknik Cuplikan	24
D. Sumber Data	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Keabsahan Data.....	27
1. Perpanjangan Pengamatan	27
2. Triangulasi	28
G. Metode Analisis Data.....	29
1. Analisis deskriptif	29
2. Analisis SWOT	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kota Serang	33
------------------------------------	----

1. Kondisi Geografis Kota Serang	33
2. Kondisi Iklim	34
3. Pemerintahan	35
4. Kondisi Demografis	36
5. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kota Serang	37
6. Bangunan Sisa Peninggalan Kerajaan Banten	37
7. Kondisi Geografis dan Demografis Banten Lama	45
8. Gambaran Umum Makam Maulana Hasanuddin	46
9. Biografi Tokoh.....	47
B. Pembahasan	50
1. Deskripsi Informan	50
2. Daya Tarik Wisata Religi Banten Lama	50
3. Aktifitas Saat Ziarah	55
4. Faktor Pendukung dan penghambat.....	58
5. Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Religi Banten Lama .	59
6. Matrik SWOT	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Data Luas Wilayah Kota Serang.....	36
4.2 Tabel Data Penduduk Kota Serang	37
4.3 Tabel Batas Wilayah Kelurahan Kasemen.....	46
4.4 Matrik SWOT	62

DAFTAR GAMBAR

4.1 Gambar Peta Provinsi Banten	35
4.2 Profil Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kota Serang	37
4.3 Gambar Bangunan Sisa Peninggalan Kerajaan Banten	38
4.4 Gambar Peta Banten Lama	38
4.5 Gambar Masjid Agung Banten.....	40
4.6 Gambar Peta Kelurahan Kasemen	45
4.7 Gambar Makam Sultan Maulana Hasanuddin	46
4.8 Gambar Menara Masjid Agung Banten	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Penelitian STP AMPTA Yogyakarta
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Banten Lama Sebagai Wisata Religi Di Kota Serang. Penelitian ini berfokus pada Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Religi Di Banten Lama,

Metode pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara terhadap Seksi Pengembangan Daya Tarik dan Pariwisata Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kota Serang, Pengurus dan pengelola Masjid Agung Banten, Wisatawan. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fenomena sosial tanpa adanya perbandingan dan hipotesa tetapi lebih kepada hasil wawancara terhadap *stakeholder* yaitu Pemerintahan, Pengelola dan Wisatawan..

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengembangan wisata religi Banten Lama belum cukup optimal meliputi belum adanya kepengurusan secara tetap dari pemerintah untuk pengelolaan daya tarik wisata religi Banten Lama, tingkat kesadaran dan kepedulian masyarakat sekitar kawasan yang sedikit terhadap pemeliharaan, pengembangan dan pengelolaan wisata religi Banten Lama. Saran dalam penelitian ini untuk Pemerintah Kota Serang khususnya pada Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga untuk meningkatkan kerja sama dengan pihak - pihak terkait tentang pengembangan wisata religi Banten Lama, serta segera ditetapkan kepengurusan pengelolaan Banten Lama sehingga pengembangan Banten Lama lebih optima.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Wisata Religi, Banten Lama.

ABSTRACT

The title for this research is Banten Lama Religious Tourism Development Strategy in Kota Serang. The purpose of this research is to determine strategy for developing religious tourism in Banten Lama.

Data collection methods were more observations and interviews with the Department of Attraction and Tourism Development of the Youth and Sports Tourism Office of Serang City. Administrators and managers of the Agung Mosque of Banten, Tourists. This type of research uses descriptive qualitative research that describes social phenomena without comparisons and hypotheses, but the results of interviews with stakeholders, namely the Government, Managers and Tourists.

The results of the study stated that the development of religious tourism in Banten Lama was not optimal enough, including the absence of permanent management from the government for the management of religious tourism attractions in Banten Lama, the level of awareness and concern of the community around the area is little towards the maintenance, development and management of religious tourism in Banten Lama. The suggestions in this study for the Serang City Government, especially the Youth and Sports Tourism Office to increase cooperation with stakeholders related to the development of religious tourism in Banten Lama, as well as the management of Banten Lama soon to be established so that the development of Banten Lama is more optimal.

Keywords: Strategy, Development, Religious Tourism, Banten Lama.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia terkenal akan keanekaragaman budaya dan keindahan alamnya. Indonesia juga menyediakan tempat-tempat menarik untuk dikunjungi, sekedar untuk berekreasi atau untuk memepelajari tempat yang indah dan penuh budaya. Dari tempat-tempat yang menarik itu Indonesia mampu menarik wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk datang berwisata ke Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2012 sektor pariwisata menyumbang devisa bagi Negara sebesar 9.120,89 juta dolar Amerika Serikat dengan total wisatawan sebesar 8 juta lebih. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kontribusi dalam perolehan devisa Negara meningkat cukup baik dan juga mengalami kenaikan dari tahun ketahun, dari data tersebut juga memberikan gambaran bahwa setiap tahunnya ada jutaan wisatawan yang berkunjung untuk berwisata. Selain mamppu menarik wisatawan Indonesia juga begitu kaya dengan objek wisatanya, seperti wisata alam, wisata budaya, maupun wisata religi.

Pemerintah saat ini sedang melakukan usaha pada sektor pariwisata dengan gencarnya melakukan promosi pariwisata atau kunjungan (*visit*) Indonesia guna menarik wisatawan dan juga semakin gencarnya pemerintah melakukan pembangunan dan pengembangan

kawasan pariwisata. Pembangunan dan pengembangan kawasan wisata atau destinasi wisata kini banyak menjadi prioritas pembangunan guna mendatangkan kembali wisatawan yang telah berkunjung, dan semakin menarik minat wisatawan yang belum berkunjung. Hakekatnya pariwisata bertumpu pada keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang ada dalam suatu masyarakat daerah. Hakekat ini menjadi konsep dasar dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata khususnya di Indonesia, maka dalam pembangunan dan pengembangan pariwisata harus mengutamakan keseimbangan, yaitu (Ridwan, 2012: 15): (1) Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, (2) Hubungan antar sesama manusia dengan manusia, (3) Hubungan manusia dengan masyarakat dan manusia dengan lingkungan alam baik berupa sumber daya alam maupun geografisnya.

Pembangunan kepariwisataan pada dasarnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan daya tarik wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, tradisi dan seni budaya serta peninggalan sejarah dan cagar budaya. Perkembangan daya tarik wisata tersebut apabila dipadukan dengan pengembangan usaha pariwisata seperti usaha perjalanan, penyediaan akomodasi dan transportasi wisata akan lebih dapat meningkatkan daya tarik yang baru, hasil dari pengembangan tersebut didukung oleh pembangunan prasaranan yang memadai. Salah satu potensi wisata yang saat ini berkembang adalah wisata religi atau lebih

dikenal dengan wisata ziarah Tradisi ziarah terutama dilakukan terhadap leluhur, orang tua atau anggota keluarga yang dicintai. Maksud ziarah adalah untuk mengenang kebesaran Tuhan, dan menyampaikan doa agar arwah ahli kubur diterima disisi Tuhan.

Kota Serang adalah salah satu kota yang ada di Provinsi Banten yang memiliki bermacam-macam objek wisata yang terdiri dari objek wisata tirta, objek wisata rekreasi, objek wisata budaya, objek wisata religi, objek wisata sejarah dan objek wisata cagar budaya. Masjid Agung Banten ditetapkan sebagai cagar budaya yang dilindungi pemerintah sepeninggalan kerajaan Banten terdahulu yang termuat dalam surat keputusan penetapan NO SK: 139/M/1998, 16 Juni 1998 jenis cagar budaya berupa bangunan sejarah. Penelitian ini di fokuskan pada masjid Agung Banten Lama yang menjadi masjid pertama dan wisata religi di Kota Serang. Masjid ini pertama kali dibangun oleh Sultan Sultan Maulana Hasanuddin berlokasi di Komplek Keraton Banten.

Masjid Agung Banten Lama mempunyai ciri khas pada bentuk bangunannya yaitu perpaduan alkulturasi Hindu Jawa, Cina dan Belanda. Tiga alkulturasi budaya tersebut terdapat disetiap lekuk bentuk bangunan pada masjid Agung Banten Lama yaitu:

1. Perpaduan budaya Jawa, Cina, dan Belanda pada arsitektur Masjid Agung Banten.

Budaya Jawa pada arsitektur Masjid Agung Banten. Pada Masjid Agung Banten terdapat sebuah pendopo di sebelah selatan

masjid, yang pada budaya jawa berfungsi untuk tempat berkumpul, musyawarah, dan segala aktivitas yang lebih profan (tidak bersangkutan dengan agama), meskipun memiliki fungsi yang lebih profane, pendopo ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat sekitarnya, sesuai nilai-nilai Islam. Pada pendopo ini terdapat

umpak batu andesit berbentuk labu ukuran besar yang terdapat pada tiap dasar tiang masjid dan juga pendopo digambarkan sebagai simbol pertanian untuk mengingatkan serta menunjukkan kemakmuran kesultanan Banten lama pada masanya. Umpak tersebut semakin memperkuat nuansa budaya jawa. Pengaruh budaya jawa ini tentu dibawa oleh arsitek bernama Raden Sepat.

2. Budaya Cina pada arsitektur Masjid Agung Banten

Pengaruh budaya Cina yang paling terasa pada Masjid Agung Banten ialah bentuk atap dari bangunan utama masjid. Atap dari masjid ini memiliki lima susun atap, namun yang menarik pada atap ini adalah dua tumpukan atap yang paling atas seakan terpisah dengan tiga tumpuk lainnya, hal ini mengesankan dua tumpukan atap tersebut digambarkan sebagai mahkota dari Masjid Agung Banten.

3. Budaya belanda pada arsitektur Masjid Agung Banten

Pada sisi timur masjid terdapat sebuah menara yang mirip mercusuar menjadi ciri khas Masjid Agung Banten. Terletak di sebelah timur masjid, menara ini terbuat dari batu bata, dengan

diameter bagian bawahnya kurang lebih 10 meter. Untuk mencapai ujung menara, ada 83 buah anak tangga yang harus ditapaki dan melewati lorong yang hanya dapat dilewati oleh satu orang. Dari atas menara ini, dapat melihat pemandangan di sekitar masjid dan perairan lepas pantai, karena jarak antara menara dengan laut hanya sekitar 1,5 km. Dahulu, selain digunakan sebagai tempat mengumandangkan azan, menara ini juga digunakan sebagai tempat menyimpan senjata. Penggunaan menara pada masjid pada kala itu sebenarnya belum ada di pulau Jawa, ini merupakan pengaruh dari budaya Belanda yang dibawa oleh Arsitek Hendrik Lucaz Cardeel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji suatu judul penelitian mengenai “Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Banten Lama Sebagai Wisata Religi Di Kota Serang”.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas maka penulis memfokuskan masalah pada Bagaimana Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Banten Lama Sebagai Wisata Religi Di Kota Serang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Daya Tarik Wisata Banten Lama Sebagai Wisata Religi,

Dan untuk meningkatkan serta mengoptimalkan potensi yang ada di destinasi tersebut.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah:

1. Dapat menambah wawasan serta pengalaman baru dari lokasi dari daya tarik wisata yang diteliti khususnya mengenai pengembangan wisata religi di Banten Lama.
2. Sebagai masukan atau referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan daya tarik wisata Banten Lama sebagai wisata religi.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk pengelola maupun instansi yang terkait dalam pengembangan wisata religi di Banten Lama.